

**PERSEPSI DEMOKRASI DARI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN (STUDI DI KANTOR PDI-P DI JOGJA)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:
RINI ASTIKA
22103070070**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PEMBINGBING:
DR. MOH. TAMTOWI, M.AG**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini membahas persepsi demokrasi pengurus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Daerah Istimewa Yogyakarta serta meninjaunya melalui perspektif masalah mursalah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran partai politik sebagai pilar demokrasi serta perlunya memahami bagaimana demokrasi dipersepsikan dan dijalankan di tingkat internal partai. PDI Perjuangan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu partai politik besar di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam dinamika demokrasi nasional serta secara ideologis menempatkan nilai-nilai kedaulatan rakyat, demokrasi Pancasila, dan keadilan sosial sebagai bagian dari identitas perjuangannya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengurus PDIP memahami konsep demokrasi, faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, serta bagaimana konsep tersebut dinilai dalam perspektif hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis-empiris. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi di Kantor DPD PDIP Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) partai, serta literatur ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori demokrasi Abraham Lincoln dan konsep masalah mursalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDIP) Memahami Demokrasi bukan hanya sebagai prosedur yang diikuti dalam pemilihan umum, tetapi juga sebagai proses mendalam yang berfokus pada kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan nilai-nilai pancasila. Pandangan PDIP tentang demokrasi selaras dengan prinsip keeadulatan rakyat yang diabadikan dalam konstitusi republik Indonesia tahun 1945, serta peran konstitusional partai politik dalam sistem demokrasi Indonesia. Namun penelitian ini juga menemukan tantangan dalam mengimplementasikan pandangan demokrasi ini secara konsisten dalam praktik politik dan kebijakan publik.

Kata Kunci: Persepsi Demokrasi, Partai Politik, PDI Perjuangan, Hukum Tata Negara, Demokrasi pancasila.

ABSTRACT

This research examines the perception of democracy among administrators of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI Perjuangan) in the Special Region of Yogyakarta and analyzes it through the perspective of masalah mursalah. This study is motivated by the important role of political parties as pillars of democracy and the need to understand how democratic values are perceived and implemented within party structures. PDI Perjuangan was chosen as the object of this research because it is one of the major political parties in Indonesia with a long history in the development of national democracy and ideologically emphasizes the values of popular sovereignty, Pancasila democracy, and social justice as part of its political identity. The focus of this research is to examine how party administrators understand the concept of democracy, the factors influencing their perceptions, and how these perceptions are assessed from the perspective of Islamic law.

This study employs a qualitative method with a juridical-empirical approach. Primary data were collected through interviews and field observations at the Regional Executive Board (DPD) of PDI Perjuangan in Yogyakarta, while secondary data were obtained from statutory regulations, the party's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), and relevant academic literature. The analysis is conducted using Abraham Lincoln's theory of democracy and the concept of masalah mursalah.

The research findings show that the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) understands democracy not merely as a procedure followed in general elections, but also as a profound process focused on popular sovereignty, social justice, and the values of Pancasila. PDIP's view of democracy aligns with the principle of the sovereignty of the people enshrined in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, as well as the constitutional role of political parties in Indonesia's democratic system. However, this research also identified challenges in consistently implementing this democratic view in political practice and public policy.

Keywords: *Perception of Democracy, Political Parties, PDI Perjuangan, Constitutional Law, Pancasila Democracy.*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Rini Astika

Nim : 22103070070

Judul : **PERSEPSI DEMOKRASI DARI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (STUDI DI KANTOR PDIP DI JOGJA)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyakan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 21 Februari 2026 M

3 Ramadhan 1447 H

Pembimbing



Dr. Moh. Tamtowi, M.A

19720903 199803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-341/Un.02/DS/PP.00.903/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI DEMOKRASI DARI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
(STUDI DI KANTOR PDI-P DI JOGJA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINI ASTIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 22103070070
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang
Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag.
SIGNED

Valid ID: 6960c7d90d44



Penguji I
Pabborini Hastuti, M.H.
SIGNED

Valid ID: 696a31e1f384



Penguji II
Fitri Atur Anam, M.H
SIGNED

Valid ID: 69683cc37a9f



Yogyakarta, 27 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 694922b792792

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Astika
NIM : 22103070070
Jurusan : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERSEPSI DEMOKRASI DARI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (studi dikantor PDIP di jogja) ”** adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 21 Februari 2026 M

3 Ramadhan 1447 H

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Rini Astika

22103070070

MOTTO

Dikehidupan kedua semoga kau tak keras kepala

-feast-



وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

— (QS. An-Najm: 39)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan semangat tanpa henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk Mama tercinta (Musey) Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dan kasih sayang yang selalu menguatkan penulis di setiap langkah perjalanan ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud bakti, rasa syukur, dan cinta penulis kepada Mama, serta menjadi bukti bahwa setiap doa dan air mata Mama tidak pernah sia-sia. **Ku persembahkan gelar ini untuk mama.***

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak tercinta (wahyu) Terima kasih atas kerja keras yang tak pernah terlihat Lelah, kasih sayang dan cinta yang tak pernah habis, serta keteguhan yang menjadi teladan bagi penulis dalam menjalani setiap proses kehidupan. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bentuk rasa syukur dan bakti penulis, serta bukti kecil dari harapan Bapak yang selama ini ditanamkan dengan penuh cinta dan keikhlasan. **Ku persembahkan gelar ini untuk bapak.***

Untuk Adikku tersayang(Akmal), terima kasih telah menjadi penyemangat di setiap langkah penulis, baik melalui tawa sederhana maupun dukungan yang mungkin tak selalu terucap. Semoga apa yang penulis capai hari ini dapat menjadi motivasi kecil bagimu untuk terus percaya pada diri sendiri dan berani meraih masa depan.

Untuk Nenek tercinta, terima kasih atas doa-doa yang selalu terucap dalam setiap sujud dan harapan, atas kasih sayang yang tulus, serta nasihat sederhana yang penuh makna. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta dan rasa terima kasih atas ketulusan dan pengorbanan Nenek yang tak ternilai.

Teruntuk Seluruh teman-teman Hukum tata Negara 2022, sahabat/i PMII Rayon Ashram Bangsa dan Teman-Teman Organisasi Mahasiswa, terimakasih sudah pernah terlibat dan memberi pengalaman yang luar biasa dalam hidup penulis.

Teruntuk keluarga besar Fakultas syari'ah dan Hukum khususnya prodi Hukum Tata Negara. Terimakasih atas ilmu yang pernah disalurkan kepada penulis.

Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk bangsa dan negara.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta‘	T	Te
ث	Ša‘	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha‘	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha‘	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbûṭah* hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1.	---◌---	Fathah	Ditulis	a
2.	---◌_---	Kasrah	Ditulis	i
3.	---◌^---	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِسْتِحْسَان	Ditulis Ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْسَى	Ditulis Ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلْوَانِي	Ditulis Ditulis	ī <i>al-‘Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati عُلُوم	Ditulis Ditulis	û <i>‘Ulûm</i>

I. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis Ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	au <i>Qaul</i>

II. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-------------------	---------	------------------------

III. Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرِّسَالَةُ	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاءُ	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

IV. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلُ الرَّأْيِ	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين والصلاه والسلام

علي اشرف الانبياء والمرسلين و علي اله وصحبه اجمعين اما بعد

Puji Syukur khadirat Allah SWT atas segala Rahmat, rizki dan hidayah-Nya kepada Penulis dan seluruh makhluk dimuka bumi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan penulis, Nabi Muhammad saw. Atas berkat dan Rahmat-Nya lah penulis dapat berjuang dan bisa hidup di zaman modern ini. Alhamdulillah akhirnya skripsi yang telah penulis tulis dari sekitar bulan November 2025 akhirnya selesai pada Februari 2026, setelah berjuang melawan rasa malas serta kesibukan diri yang kadangkala tidak begitu jelas, akhirnya penulis bisa menyelesaikan kewajiban penulis sebagai mahasiswa akhir, dengan skripsi yang berjudul “persepsi demokrasi dari partai demokrasi Indonesia perjuangan studi dikantor PDIP di jogja”.

Sengaja penulis mengambil judul ini karena penulis ingin memahami lebih dalam bagaimana demokrasi dipersepsikan oleh pengurus partai politik. Karena penulis meyakini bahwa kuliatas demokrasi suatu negara sangat dipengaruhi oleh cara partai memaknai dan menjalankan prinsip tersebut, terlebih melalui kacamata *masalah mursalah*, penulis ingin tahu lebih dalam apakah kebijakan ini sesuai dengan prinsip demokrasi abraham lincoln, yang sangat mementingkan kemaslahatan umat atau justru meninggalkan catatan kelam pada sistem demokrasi di Indonesia.

Seiring dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua belah pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril dan juga memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih penulis ucapkan terimakasihyang sedalam-dalam nya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodikin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr Gugun El Guyanie, S.H.I., LL.M. selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fitri Atur Arum, M.H selaku dosen pembimbing akademik penulis.
5. Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terimakasih sebanyak-banyaknya telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan baik secara akademik dan moral, serta memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta staff Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan nasehat serta bantuan kepada penulis.
7. Kepada seluruh pengurus dan kader PDIP JOGJA. Yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penulis melakukan penelitian sehingga skripsi ini berhasil penulis selesaikan.
8. Cinta pertama saya, Bapak Wahyu. Beliau mampu mengusakan semua kemauan anak pertamanya ini. meskipun beliau selalu mengalah demi kebahagiaan anak-anaknya. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, mama tercinta musey. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang dipanjatkan selama ini. Terimakasih kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis hingga S1 walaupun beliau hanya mampu menempuh pendidikan tahap dasar. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan. Namun sangat memotivasi serta sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
10. Kepada cinta kasih adik laki-lakiku satu satunya, Akmaludin sohapi, kupersembahkan gelar ini untukmu, Terima Kasih telah memberikan semangat, doa

dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih karena selalu menjadi teman cerita penulis.

11. Kepada nenekku tercinta. Hj Siti Shofiyah, terimakasih sudah bersedia merawat penulis sedari kecil sehingga penulis bisa sampai titik ini dan bergelar sarjana. Juga kepada nenek saya ibu Toni yang telah bersedia mendoakan dan mendukung penulis hingga penulis berhasil menyelesaikan studi ini sampai sarjana.
12. Keluarga besar, paman tersayang yaswari, deswi serta seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini. Hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
13. Forum komunikasi mahasiswa santri banyuwangi (FKMSB) dan Himpunan Muslimah (HIMMAH) Wilayah Yogyakarta khususnya perempuan hebat 22 (Vivid, Ira, Tutik, Elis, Risa) dan keluarga Ganesh 22, terimakasih telah memberikan ruang bagi penulis untuk berproses selama ini, terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan penulis sehingga penulis sampai di titik ini.
14. Kepada KKN 117 “Nyemuh krambil sawit, terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan. Tetap semangat sukses selalu untuk kalian semua.
15. Kepada Sahabat BPH serta segenap pengurus HMPS HTN 2024. Terimakasih sudah menerima dan menjadi ruang untuk penulis berproses semasa perkuliahan.
16. Kepada Sri Mufidah Agustina, Terimakasih sudah berjalan bersamaku sejak masa ketika aku bahkan belum tahu akan berlabuh di kampus mana. Dari fase penuh ketidakpastian, doa, dan air mata, hingga akhirnya berada di titik ini, kamu tetap tinggal. menguatkan saat dunia terasa berat, Dan menjadi tempat pulang saat lelah, pendengar setia saat aku ingin menyerah, Skripsi ini bukan hanya tentang gelar, tetapi tentang perjalanan panjang yang aku lewati. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting dari proses hidupku.
17. Teruntuk sahabat sekaligus penulis anggap sebagai saudara yaitu Nuriyah Camelia Rosalina Dan Enggar setyowati, Terimakasih karena sudah bersedia menemani setiap proses penulis. Skripsi ini mungkin selesai atas namaku, tetapi doa, dukungan, dan ketulusanmu adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan ini.

18. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Jefriyadi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Terimakasih telah menjadi rumah, mendengar keluh kesah ataupun menghibur dalam kesedihan. memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
19. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Yogyakarta, 21 februri 2026



Rini Astika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode penelitian	15
G. Sistematika pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Teori Demokrasi	20
B. Teori Masalah Mursalah	24
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	34
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	34
B. Profil kantor DPD pdi perjuangan DIY	38
C. Peran PDIP DIY dalam demokrasi lokal	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PERSEPSI DEMOKRASI DARI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	49
A. Pandangan Pengurus PDIP DIY tentang Demokrasi serta Faktor yang Mempengaruhinya	49
B. Tinjauan Masalah Mursalah terhadap Konsep Demokrasi	53

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	xix
CURRICULUM VITAE	xl



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 hasil analisis terhadap pemahaman pengurus PDIP DIY mengenai demokrasi menurut Abraham Lincoln.....	50
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi merupakan salah satu prinsip utama dalam sistem ketatanegaraan modern yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam konteks Indonesia, prinsip tersebut ditegaskan dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar.¹ Demokrasi tidak hanya dimaknai sebagai proses pemilihan umum semata, tetapi juga sebagai proses keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah kebijakan negara melalui berbagai institusi politik, salah satunya partai politik.² Partai politik memiliki peran penting dalam kehidupan demokrasi karena menjadi sarana penghubung antara masyarakat dan negara. Melalui partai politik, aspirasi masyarakat dihimpun, diolah, kemudian disalurkan menjadi kebijakan publik.³ Peran tersebut secara tegas diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yang menyebutkan bahwa partai politik berfungsi sebagai sarana pendidikan politik, partisipasi politik masyarakat, rekrutmen kepemimpinan nasional, serta perumusan kebijakan negara.⁴ Meskipun secara normatif sistem hukum Indonesia telah mengatur fungsi dan prinsip demokrasi dalam partai politik,

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

² Jimly Asshiddiqie, Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

³ Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik (Jakarta: Gramedia, 2008), 405

⁴ Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

praktik pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Dalam berbagai dinamika politik nasional, sering muncul persoalan mengenai demokrasi internal partai, seperti dominasi elite dalam pengambilan keputusan, terbatasnya ruang partisipasi anggota, serta ketidaksesuaian antara nilai demokrasi yang diidealkan dengan praktik organisasi di lapangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa demokrasi tidak hanya perlu dilihat dari aspek prosedural, tetapi juga dari bagaimana nilai demokrasi benar-benar dipahami dan dijalankan oleh para pelaku politik.⁵

Mahkamah Konstitusi sebagai lembaga penjaga konstitusi juga telah beberapa kali menegaskan pentingnya prinsip demokrasi dalam praktik politik dan sistem kepartaian. Melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 22-24/PUU-VI/2008, misalnya, Mahkamah menegaskan pentingnya kedaulatan rakyat dalam sistem pemilihan umum melalui mekanisme suara terbanyak. Selain itu, dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 67/PUU-XVI/2018, Mahkamah juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas partai politik sebagai bagian dari prinsip demokrasi konstitusional.⁶ Putusan tersebut menunjukkan bahwa demokrasi tidak hanya berhenti pada proses pemilu, tetapi juga mencakup tata kelola internal organisasi politik. Disisi Lain, kajian akademik yang secara khusus meneliti bagaimana demokrasi dipahami oleh pengurus atau kader partai politik di

⁵ Thomas Meyer, *Peran Partai Politik dalam Sebuah Sistem Demokrasi* (Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung, 2008), 14–16.

⁶ Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 22-24/PUU-VI/2008 dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 67/PUU-XVI/2018.

tingkat daerah masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas strategi elektoral, konflik elite, atau dinamika kekuasaan nasional. Padahal, persepsi internal pengurus partai terhadap demokrasi memiliki pengaruh besar terhadap cara partai berinteraksi dengan masyarakat, mengambil keputusan organisasi, serta merumuskan kebijakan publik.⁷ Kesenjangan inilah yang menunjukkan adanya legal gap sekaligus ruang penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Pendekatan yuridis-empiris menjadi relevan digunakan dalam penelitian ini karena hukum tidak hanya dipahami sebagai norma tertulis, tetapi juga sebagai praktik yang hidup dalam realitas sosial (*law in action*).⁸ Demokrasi sebagai konsep hukum dan politik pada akhirnya bergantung pada bagaimana aktor politik memaknai dan menjalankannya dalam praktik sehari-hari. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan pertimbangan ilmiah dan akademik. Partai ini memiliki sejarah panjang dalam dinamika demokrasi Indonesia serta memiliki posisi politik yang signifikan dalam berbagai periode pemerintahan nasional. Selain itu, secara ideologis PDI Perjuangan menempatkan nilai demokrasi Pancasila, kedaulatan rakyat, dan keadilan sosial sebagai bagian dari identitas perjuangannya.⁹ Kondisi tersebut menjadikan partai ini menarik untuk dikaji guna melihat bagaimana konsep

⁷ Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth, *Foundations of Comparative Politics* (Cambridge: Cambridge University Press, 2010), 105.

⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2014), 52.

⁹ Dimas Subekti, *Partai Politik: Teori dan Dinamika Praktis di Indonesia* (Bandung: Nusa Media, 2025), 63.

demokrasi dipahami oleh pengurus partai dalam praktik organisasi di tingkat daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakter sosial dan budaya politik yang khas. Sebagai kota pendidikan sekaligus pusat aktivitas akademik dan kebudayaan, Yogyakarta dikenal memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dalam kehidupan sosial dan politik.¹⁰ Kondisi ini menciptakan ruang interaksi antara nilai demokrasi normatif dengan praktik politik sehari-hari yang menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks hubungan antara partai politik dan masyarakat.

Selain menggunakan teori demokrasi sebagai landasan analisis, penelitian ini juga menggunakan pendekatan hukum Islam melalui konsep masalah mursalah. Pendekatan ini digunakan untuk menilai apakah pemahaman dan praktik demokrasi yang dijalankan mampu menghadirkan kemaslahatan bagi masyarakat luas serta sejalan dengan tujuan utama syariat Islam, yaitu menjaga keadilan, kesejahteraan, dan kepentingan umum.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis persepsi demokrasi pengurus PDI Perjuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta serta meninjaunya melalui perspektif masalah mursalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian hukum tata negara, sekaligus menjadi refleksi terhadap praktik demokrasi partai politik di tingkat lokal.

¹⁰ Eko Priyo Nofrima dkk., "Budaya Jawa dan Ideologi Politik Masyarakat Yogyakarta," JIP: Indonesian Journal of Social Sciences Vol. 9 (2021).

¹¹ Eko Priyo Nofrima dkk., "Budaya Jawa dan Ideologi Politik Masyarakat Yogyakarta," JIP: Indonesian Journal of Social Sciences Vol. 9 (2021).

B. Rumusan Masalah

Melalui rumusan latar belakang masalah di atas diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi untuk diteliti lebih lanjut, Adapun rumusan masalah yang akan dibahas ialah:

1. Bagaimana pandangan pengurus PDIP di kantor di kantor PDIP daerah istimewa Yogyakarta tentang demokrasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan tersebut?
2. Bagaimana pandangan masalah mursalah terhadap konsep demokrasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pemahaman pengurus partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDI-P) terhadap makna demokrasi yang dianut oleh partai. Dan faktor yang mempengaruhinya.
 - b. Untuk meninjau konsep dan praktik demokrasi tersebut dari perspektif masalah mursalah.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu politik, khususnya mengenai persepsi demokrasi dalam konteks partai politik Indonesia, serta menambah wawasan akademik tentang hubungan antara demokrasi dan perspektif masalah mursalah.
 - b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDIP) dalam memahami pandangan pengurus terhadap demokrasi, yang dapat dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan internal maupun strategi komunikasi partai.

c. Kegunaan sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat dan pemerintah mengenai cara pandang salah satu partai politik besar di Indonesia terhadap demokrasi, serta menjadi bahan refleksi dalam menilai iklim demokrasi di Indonesia.

d. Kegunaan akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema serupa, khususnya terkait demokrasi, partai politik, dan perspektif hukum Islam.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ialah kajian kritis terhadap pembahasan mengenai suatu topik penelitian terdahulu yang spesifik dan berkaitan dengan penelitian baru dari seorang peneliti, sehingga akan diketahui sejauh mana pembahasan atau ide serta penelitian yang sudah dibahas dan dilakukan. Telaah pustaka juga berguna untuk membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Didalam mempelajari topik pembahasan yang sama, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai persepsi demokrasi dari PDIP serta persepsi demokrasi dari masalah mursalah. Sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian serta sebagai tolak ukur supaya

perbandingan dan memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan topik persepsi demokrasi dari partai demokrasi Indonesia perjuangan: studi kasus di kantor PDIP di jogja.

Pertama, artikel jurnal karya alvin gumelar hanevi, dkk yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kota Padang Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Dan Kelurahan Lolong Belanti)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap PDIP dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, kepribadian, usia serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial, kondisi ekonomi, dan tingkat pendidikan selain itu minimnya pengalaman masyarakat terhadap kegiatan PDIP juga turut memengaruhi pandangan mereka terhadap partai tersebut.¹²

Kedua, artikel jurnal karya Fadli Afriandi yang berjudul “Rendahnya Dukungan Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Sumatera Barat, Indonesia”. Artikel jurnal ini membahas tentang gaya gerak partai demokrasi Indonesia perjuangan dalam memenangkan pemilu peneliti menjelaskan mengapa PDI perjuangan memperoleh suara rendah di sumatera barat dalam pemilihan umum dengan menggunakan pendekatan konsep populisme. Peneliti juga berargumen tentang rendahnya suara PDI perjuangan disumatera barat disebabkan oleh kurangnya populisnya partai ini bagi masyarakat sumatera barat. Dimana PDI

¹² Susi Fitria Dewi Alvin Gumelar Hanevi, Irwan, Azwar Ananda, “*Persepsi Masyarakat Kota Padang Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Dan Kelurahan Lolong Belanti)*,” *Journal of Civic Education* volume 5 n (2022), <https://doi.org/10.24036/jce.v5i2.659>.

juga dianggap kurang sensitif dengan karakter masyarakat minangkabau, identitas dan kebijakannya tidak sesuai dengan selera masyarakat, dan rekam jeaknya yang kurang bagus bagi masyarakat disumatera barat.¹³ Peneliti menjelaskan bahwa hal inilah yang menjadi alasan rendahnya suara yang diperoleh presiden jokowi di sumatera barat pada pemilihan presiden 2014 dan 2019 yang dimana jokowi sebagai kader PDI perjuangan dianggap memiliki gaya dan karakter yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat sumatera barat dan kebijakannya dianggap belum berpihak pada masyarakat kecil.

Ketiga, artikel jurnal karya Edah runemgih yang berjudul “Oposisi Dalam Perspektif Pendidikan Politik Studi Kasus Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Periode 2005-2009” Artikel ini membahas tentang sikap politik oposisi yang dijalankan oleh fraksi PDI yakni berupaya memberikan kritik serta melakukan fungsi kontrol terhadap pemerintah penulis juga menjelaskan bahwa dalam peksanaannya fraksi PDI sangat kurang memperlihatkan kecerdasannya dalam beroposisi dibalik itu penulis juga menyebutkan bahwa ada sisi positif dari oposisi PDI perjuangan karena adanya hal tersebut dapat memberikan pendidikan politik bagi publik, secara umum pendidikan politik dari oposisi ini bermanfaat untuk meningkatkan kapabilitas dan responsibilitas politik bagi rakyat sehingga mampu mengontrol dan mengawasi serta mengkritisi secara efektif dan suportif. Karena sudah seharusnya keberanian PDI perjuangan dalam sikapnya disertai kualitas dan kapabilitas SDM. Penulis juga meberikan saran terhadap PDI perjuangan harus

¹³ Fadli Afriandi, “Rendahnya Dukungan Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Sumatera Barat, Indonesia,” *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 11, no. 1 (2021): 133–54, <https://doi.org/10.15575/jispo.v11i1.11903>.

memiliki kabinet bayangan yang efektif, kekuatan dan kecerdasan dalam menggalang aliansi kekuatan oposisi kecerdasan dalam menyajikan konsep alternatif sebagai tandingan dan juga kecerdasan dalam komunikasi publik. PDI perjuangan harus lebih aktif dalam memberi ruang terhadap masyarakat masyarakat kecil agar demokrasi yang dianut partai PDI perjuangan tercapai.¹⁴

Keempat, artikel , artikel jurnal karya Fahmy Iss Wahyudy yang berjudul “Internalisasi Pemikiran Sukarno Melalui Kaderisasi Politik Dalam PdiP” penelitian ini membahas mengenai internalisasi pemikiran Sukarno melalui kaderisasi politik di Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menunjukkan bahwa proses kaderisasi memiliki peran penting dalam membentuk identitas ideologis serta orientasi politik kader partai. Melalui berbagai kegiatan pendidikan politik dan sekolah kader, nilai-nilai nasionalisme, demokrasi Pancasila, serta loyalitas terhadap organisasi ditanamkan secara bertahap dan berkelanjutan kepada anggota partai. Temuan tersebut menunjukkan bahwa cara pandang politik kader tidak hanya dipengaruhi oleh dinamika politik praktis, tetapi juga oleh proses pembentukan nilai dan pemahaman ideologis yang berlangsung di dalam organisasi partai.¹⁵

Berbeda dengan penelitian-penelitian yang dijelaskan diatas. penelitian ini berfokus pada persepsi pengurus partai demokrasi Indonesia perjuangan terhadap

¹⁴ E Runemgih, “OPOSISI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN POLITIK: Studi Kasus Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Periode 2005-2009” (universitas pendidikan indonesia, 2009), <https://repository.upi.edu/105978>.

¹⁵ Fahmy Iss Wahyudy, Doktoral Ilmu Politik, and Universitas Padjadjaran, “Internalisasi Pemikiran Sukarno Melalui Kaderisasi Politik Partai Nasionalis : Kasus Terhadap PDI Perjuangan” 6, no. 2 (n.d.).

konsep demokrasi yang dianut oleh partai, selain itu penelitian ini juga meninjau konsep demokrasi tersebut dari persepektif masalah mursalah. Sehingga penelitian ini memiliki fokus dan sudut pandang yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan konseptual yang digunakan sebagai dasar analisis untuk mengkaji permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis memakai beberapa teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teori demokrasi

Teori demokrasi digunakan sebagai landasan untuk memahami makna dan praktik demokrasi yang dianut oleh partai demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Demokrasi pada dasarnya dipahami sebagai sistem yang menempatkan kedaulatan ditangan rakyat, dengan menekankan partisipasi, keterbukaan, dan perlindungan hak-hak warga negara. Dalam praktiknya, demokrasi tidak hanya berkaitan dengan pemilu tetapi juga dengan proses pengambilan keputusan, pembagian kekuasaan, serta keterlibatan masyarakat dalam kehidupan politik. Dalam dinamika politik nasional beberapa waktu terakhir, terjadi perubahan konfigurasi kekuatan politik yang turut memengaruhi posisi sejumlah partai politik, termasuk Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Setelah sebelumnya berada dalam posisi dominan dalam pemerintahan selama beberapa periode, partai ini memasuki fase politik yang berbeda pasca pemilihan umum terakhir. Perubahan posisi tersebut memunculkan berbagai respons publik, baik berupa dukungan maupun kritik.

Di tengah perubahan tersebut, menarik untuk melihat bahwa PDI Perjuangan tetap memiliki basis pendukung yang kuat di berbagai daerah. Hal ini menimbulkan pertanyaan akademik mengenai faktor apa yang membuat loyalitas kader dan simpatisan partai tetap terjaga, meskipun dalam ruang publik muncul berbagai tuduhan dan kritik yang diarahkan kepada partai, salah satunya terkait anggapan bahwa praktik politik yang dijalankan dinilai oleh sebagian kalangan tidak selalu sejalan dengan idealisme demokrasi yang selama ini menjadi identitas perjuangan partai. Isu mengenai demokrasi internal partai politik bukanlah persoalan baru dalam kajian ketatanegaraan. Dalam praktik politik modern, seringkali muncul perdebatan antara idealisme demokrasi sebagai nilai normatif dengan realitas politik yang dihadapi organisasi. Kritik terhadap dominasi elite, proses pengambilan keputusan yang dianggap tertutup, maupun arah kebijakan politik tertentu sering menjadi bagian dari dinamika tersebut. Namun demikian, kritik yang berkembang di ruang publik tidak selalu dapat menggambarkan secara utuh bagaimana demokrasi sebenarnya dipahami dan dijalankan oleh pengurus partai di tingkat daerah.

Secara umum demokrasi memiliki beberapa bentuk. Demokrasi liberal menekankan perlindungan hak individu, partisipasi rakyat, dan pembagian kekuasaan antara lembaga eksekutif dan legislatif. Demokrasi partisipatoris menekankan keterlibatan aktif warga dalam proses politik, baik secara langsung maupun melalui perwakilan. Sementara itu demokrasi deliberatif menekankan dialog, musyawarah dan pertimbangan rasional dalam

pengambilan keputusan publik. Teori demokrasi menjadi penting dalam penelitian ini karena PDIP merupakan partai yang mengusung ideologi demokrasi dan nasionalisme. Oleh karena itu teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana PDIP memahami dan menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam praktik organisasi dan kehidupan internal partai.

a. Demokrasi liberal

Demokrasi liberal (parlemonter) adalah suatu demokrasi yang menempatkan kedudukan badan legislatif lebih tinggi dari pada badan eksekutif. Selain itu demokrasi liberal bisa dikatakan sistem politik yang mengutamakan partisipasi aktif dan kedaulatan rakyat dengan menempatkan sipil sebagai pelaksana kedaulatan rakyat dan pemerintahan. Dengan kata lain demokrasi lain lebih mengedepankan prinsip-prinsip demokrasi yang mencakup partisipasi rakyat, perlindungan hak-hak individu, dan pembagian kekuasaan antara badan legislatif dan eksekutif.¹⁶

b. Demokrasi partisipatoris

Demokrasi partisipatoris merupakan proses politik yang memungkinkan warga negara terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui perwakilan. Dalam konteks ini penting bagi warga negara untuk tidak hanya memilih wakil mereka pada

¹⁶ Fida Afra, "Demokrasi Liberal: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Sejarah Penerapannya," *Detik.Com*, 2023, [https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7043844/demokrasi-liberal-pengertian-ciri-ciri-dan-sejarah-penerapannya#:~:text=Secara umum%2C demokrasi liberal diartikan,jawab kepada parlemen \(DPR\).](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7043844/demokrasi-liberal-pengertian-ciri-ciri-dan-sejarah-penerapannya#:~:text=Secara umum%2C demokrasi liberal diartikan,jawab kepada parlemen (DPR).)

pemilihan umum, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik sehari-hari. Hal tersebut meliputi diskusi publik, penyampaian masukan, serta keterlibatan dalam aktivitas politik lainnya.¹⁷

c. Demokrasi deliberatif

Demokrasi deliberatif merupakan sistem dimana keputusan publik dihasilkan melalui diskusi, perdebatan, dan pertimbangan rasional antar warga atau perwakilan mereka. Pendekatan ini tidak hanya bergantung pada pemungutan suara mayoritas. Ia menekankan dialog terbuka, pertukaran argumen, serta pencapaian konsensus atau keputusan berdasarkan alasan bersama. Hal ini bertujuan memastikan legitimasi dan kualitas keputusan konsep ini mengatasi keterbatasan demokrasi representatif tradisional seperti polarisasi atau dominasi kelompok kuat ia mempromosikan partisipasi aktif serta refleksi kritis.¹⁸

2. Teori masalah mursalah

Teori masalah mursalah digunakan sebagai pendekatan dalam hukum islam untuk menilai persoalan-persoalan yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-quran dan hadis. Konsep ini menekankan pertimbangan kemaslahatan umum selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat islam. Masalah mursalah bertujuan untuk menjaga tujuan utama syariat

¹⁷ Carole Pateman, *Participation and Democratic Theory, Participation and Democratic Theory* (Cambridge University Press, 2014), <https://doi.org/10.1017/CBO9780511720444>.

¹⁸ Joshua Cohen, "Extracts from 'Deliberation and Democratic Legitimacy,'" *Political Concepts: A Reader and Guide*, 2019, 162–70.

(maqasid syari'ah), yaitu mewujudkan kesejahteraan dan menghindari kemudharatan bagi umat manusia.

Dalam konteks penelitian ini, teori masalah mursalah digunakan untuk meninjau pemahaman dan praktik demokrasi yang dianut oleh PDIP dari sudut pandang hukum islam. Pendekatan ini membantu melihat sejauh mana konsep demokrasi tersebut membawa manfaat dan kemaslahatan bagi berbagai pihak baik pengurus partai, kader, maupun masyarakat pendukung PDIP.

Dalam menetapkan permasalahan hukum baru yang belum ada konfirmasinya di dalam Al-quran dan as-sunah para ulama usul fikih menetapkannya dengan masalah mursalah sebagai salah satu dalil hukim untuk penetapan hukum meskipun sebagian ulama ada yang menolak keanhasannya. Kedudukan masalah mursalah sebagai dalil hukum dalam islam merupakan topik yang penting dalam kajian hukum islam, terutama dalam konteks penetapan hukum yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, masalah mursalah merujuk pada pertimbangan kemaslahatan yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam nash, al-quran atau hadis, tetapi dianggap penting untuk mencapai tujuan syariat yaitu kemaslahatan umat.

Menurut Mohammad Hashim Kmali, masalah tidak diikat dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana yang diberlakukan terhadap qiyas dan istihsan ia meminta mujtahid berinisiatif menentukan ukuran-ukuran yang diperlukan, termasuk penetapan hukum kasus-kasus baru dalam rangka mewujudkan sesuatu yang dipandang masalah bagi masyarakat banyak, lebih

dari itu , masalah yang bersifat umum atau general , yang genuine yang mendukung terwujudnya tujuan-tujuan syariah islam, dan yang tidak bertentangan dengan nass syara' merupakan dasar, pijakan dan kerangka acuan yang valid bagi legislasi hukum islam.¹⁹

Dari kedua penjelasan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah mursalah merupakan pertimbangan rasional yang patut digunakan dalam penetapan hukum terhadap persoalan-persoalan yang baru yang tidak dijelaskan secara langsung oleh nash, namun tetap diarahkan untuk menjaga tujuan utama dari syari'ah (maqasid syari'ah) yaitu mewujudkan dan menjaga kesejahteraan serta menolak atau menghilangkan kesulitan bagi umat manusia, baik di dunia maupun akhirat.

F. Metode penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan yuridis empiris, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku, interaksi sosial, serta fenomena yang terjadi secara alami.

2. Sifat penelitian

¹⁹ Mohammad Hashim Kamali, "Fiqh and Adaptation to Social Reality," *Muslim World* 86, no. 1 (1996): 62–84, <https://doi.org/10.1111/j.1478-1913.1996.tb03632.x>.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu menganalisis dan menggambarkan data yang diperoleh apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan yuridis-empiris, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, khususnya dari pengurus partai. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan akurat sesuai dengan kondisi yang diteliti.

4. Sumber Data Penelitian

untuk memperoleh data yang relevan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah pada informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan bersama sekretaris DPD PDIP DIY yaitu bapak Iyan Kurnia Kustanto S.E.

b. Data skunder

Data skunder berupa buku-buku atau pendapat para tokoh berupa karya ilmiah, jurnal-jurnal, naskah akademik, data dari internet, bahan pustaka dan beberapa buku yang terkait.

c. Data tersier

Data tersier merupakan bahan untuk memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan skunder berupa kamus-kamus dan ensiklopedia.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi dan aktivitas yang terjadi, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut secara objektif guna memahami situasi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber, diarahkan untuk mendapatkan data yang relevan bagi peneliti, melalui interaksi ini peneliti berupaya memahami sudut pandang, pengalaman, dan pengetahuan narasumber, dengan tujuan memperoleh informasi yang komprehensif terkait dengan topik yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan foto dan dokumen tertulis yang diperoleh dari lokasi penelitian sebagai bahan pendukung dan pelengkap data penelitian.

d. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dikantor partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDI-P) yang berlokasi di daerah istimewa Yogyakarta.

G. Sistematika pembahasan

Agar penelitian ini lebih terstruktur dan memudahkan pembaca untuk mengulas dengan mudah penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub bab yang sesuai dengan cakupan pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, Terdapat pendahuluan dan juga terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, sistematika pembahasan yang berisi penjelasan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Bab Kedua, berisi penjelasan teoritis sebagai pisau analisis untuk membedah masalah-masalah dalam penelitian, dalam bab ini teori-teori yang dipaparkan merupakan teori demokrasi dan teori masalah mursalah.

Bab Ketiga, membahas mengenai gambaran umum mencakup partai demokrasi Indonesia perjuangan, sejarah PDIP, serta faktor-faktor yang mempengaruhi PDIP dan perkembangan PDIP dari masa ke masa.

Bab Keempat, berisi hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian, baik primer maupun skunder dimana pada bagian ini di fokuskan pada dua aspek:

kesesuaian pemahaman PDIP terhadap demokrasi menurut teori demokrasi dan tinjauan terhadap prinsip masalah mursalah.

Bab Kelima, Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang di lakukan penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi mengenai perspektif partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDI) tentang demokrasi di kantor DPD PDI perjuangan daerah istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa PDI Perjuangan memahami demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang berlandaskan kedaulatan rakyat, prinsip ideologi pancasila dan prinsip keadilan sosial. persepsi ini tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi juga tercermin dalam struktur organisasi partai dan kegiatan politik di tingkat lokal.

1. Di Yogyakarta persepsi PDI-P tentang demokrasi sejalan dengan gagasan abraham lincoln tentang pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Hal ini terlihat dari fokus partai ada keterlibatan publik, proses pengambilan keputusan yang memprioritaskan musyawarah, dan orientasi kebijakan yang memprioritaskan kebutuhan masyarakat. Dalam pandangan ini demokrasi bukan hanya proses pemilihan umum tetapi juga sarana untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial. selain itu ideologi partai yang memandang pancasila sebagai landasan perjuangan politiknya juga memengaruhi implementasi demokrasi di dalam PDI Perjuangan. Gagasan demokrasi yang dianut adalah demokrasi pancasila, yang memprioritaskan kerja sama timbal balik dan nilai-nilai komunitas sambil menekankan keseimbangan antara hak individu dan kepentingan kolektif. Akibatnya persepsi PDI Perjuangan tentang demokrasi memiliki karakteristik yang

berbeda dengan model demokrasi liberal yang lebih menghargai individualisme. Kesimpulannya, penelitian ini menemukan bahwa pemahaman PDI-P tentang demokrasi di kantor dewan perwakilan daerah (DPD) Yogyakarta tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga termanifestasi dalam praktik politik dan kelembagaan partai di tingkat lokal. Pemahaman tentang demokrasi ini menunjukkan upaya tulus PDI-P untuk menjaga konsistensi antara ideologi, prinsip-prinsip demokrasi dan kepentingan rakyat dalam kerangka pemerintahan demokratis berdasarkan hukum, meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya.

2. Ditinjau dari perspektif masalah mursalah, pandangan PDI Perjuangan tentang demokrasi menunjukkan bahwa ia kompatibel dengan prinsip kesejahteraan umum (Al-Maslahah al-'ammah). Demokrasi dipahami dan diimplementasikan sebagai sarana untuk melindungi dan mewujudkan kepentingan masyarakat luas, baik melalui perlindungan hak-hak dasar, peningkatan kesejahteraan sosial, maupun penguatan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan politik. Hal ini sejalan dengan esensi masalah mursalah yang menekankan kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat nyata dan menghindari kerugian bagi masyarakat. Sehingga pendekatan demokratis yang diterapkan oleh partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDIP) di tingkat lokal menunjukkan upaya untuk memprioritaskan kepentingan umum dalam kebijakan politik. prinsip diskusi, partisipasi masyarakat, dan arah kebijakan berdasarkan nilai-nilai keadilan sosial dapat dianggap sebagai perwujudan masalah mursalah dalam kerangka negara

modern. Dalam konteks ini demokrasi berfungsi sebagai alat untuk mencapai kebaikan bersama bukan sekedar untuk memenuhi prosedur demokrasi. Dapat disimpulkan bahwa pandangan demokrasi PDI Perjuangan di kantor DPD DIY, jika dilihat dari perspektif masalah mursalah pada dasarnya berfokus pada upaya menciptakan kebaikan bersama. Meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, pandangan dan praktik demokrasi ini menggambarkan hubungan antara nilai-nilai demokrasi, ideologi pancasila dan prinsip kebaikan untuk menciptakan pemerintahan yang memprioritaskan kepentingan masyarakat.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi partai PDIP disarankan untuk terus mendorong internalisasi cita-cita demokrasi, tidak hanya dalam hal ideologi dan standar tetapi juga dalam hal struktur organisasi dan politik sehari-hari dari persepektif masalah mursalah. Demokrasi dipandang bukan hanya sebagai proses politik tetapi sebagai sarana untuk mempromosikan kebaikan bersama (al masalah al-ammah) dan mencegah kerusakan (Mafsadah). Maka dari itu demokrasi yang dipandang sebagai kedaulatan rakyat harus dibangun melalui proses pengambilan keputusan yang transparan, partisipatif, dan akuntabel, karena ketiga prinsip ini merupakan cara untuk memastikan bahwa setiap hasil kebijakan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat umum.

2. Bagi kader dan pengurus parti diharapkan untuk lebih meningkatkan kapasitas kader yang berkelanjutan untuk memahami dan menerapkan cita-cita demokrasi pancasila secara komprehensif dan konsisten, baik dalam teori maupun dalam politik sehari-hari. Pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keadilan rakyat, musyawarah, keadilan sosial dan penghormatan terhadap hak dan tanggung jawab warga negara sangat penting untuk mencegah ketidakseimbangan antara konsepsi ideal demokrasi dan implementasi yang sebenarnya. Pengurus dan kader tidak hanya bertindak sebagai pelaksana kebijakan partai tetapi juga sebagai perwakilan nilai-nilai demokrasi dalam interaksi mereka dengan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Agama RI, Kementerian, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.

Fikih/Usul Fikih/Hukum

Dahlan, Abd. Rahman, *Ushul Fiqh*, diedit oleh Amzah, Jakarta: Amzah, 2016.

Effendi, M. Satria, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2017.

Irvansyah, Joko Widarto, dkk., "Analisis Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pendidikan Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan," *Sosial Sains Academic*, Vol. 2 (2024).

Kamali, Mohammad Hashim, "Fiqh and Adaptation to Social Reality," *Muslim World*, Vol. 86, No. 1 (1996).

Mahardika, Ahmad Gelora, "Pengesahan Susunan Kepengurusan Partai Politik Di Daerah Sebagai Upaya Pemenuhan Kepastian Hukum Partai Politik," *Jurnal Hukum Tata Negara*, 2022.

Syamsuddini, M. Najich, "Konsep Al-Maslahat Al-Mursalah Menurut Imam Al-Ghazali Dan Imam Malik (Studi Eksklusif Dan Inklusif)," *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, Vol. 07 (2022).

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

Putusan Pengadilan & Dokumen Resmi

Putusan Nomor 30/PUU-XXII/2024 mengenai Ambang Batas Parlemen (Parliamentary Threshold).

Putusan Nomor 60/PUU-XXII/2024 mengenai Ambang Batas Pencalonan Kepala Daerah.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PDI Perjuangan, Jakarta: DPP PDI Perjuangan, 2019.

Buku

Agamben, Giorgio, *State of Exception*, Chicago: University of Chicago Press, 2005.

Borit, Gabor S., *Lincoln Tentang Demokrasi*, Jakarta: International Law Book Service, 1996.

Cohen, Joshua, "Extracts from 'Deliberation and Democratic Legitimacy,'" dalam *Political Concepts: A Reader and Guide*, 2019.

Cosen, Joshua, *Deliberation and Democratic Legitimacy*, diedit oleh Oxford University Press, Oxford: Oxford University Press, 2019.

Dahlan, Abd. Rahman, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2016.

- Effendi, M. Satria, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Fuller, Lon L., *The Morality of Law*, New Haven: Yale University Press, 1964.
- Ghazali, Al-, *Al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul*, Kairo: Al-Maktabah al-Amiriyyah.
- Newton, Kenneth dan Jan W. Van Deth, *Pemerintahan Partai: Seri Perbandingan Sistem Politik*, Nusa Media, 2021.
- Pateman, Carole, *Participation and Democratic Theory*, Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- Radbruch, Gustav, *Statutory Lawlessness and Supra-Statutory Law (1946)*, Oxford Journal of Legal Studies, 2006.
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, 2013.
- Subekti, Dimas, *PARTAI POLITIK: Teori, Perkembangan Konseptual, Tata Kelola Dan Dinamika Praktis Di Indonesia*, diedit oleh Kurniawadi Wahyu, Edisi Pertama, Wawasan Ilmu, 2025.
- Thomas, Meyer, *Peran Partai Politik Dalam Sebuah Sistem Demokrasi: Sembilan Tesis*, Friedrich Ebert Stiftung, 2008.

Artikel/Jurnal

Afriandi, Fadli, “Rendahnya Dukungan Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Sumatera Barat, Indonesia,” *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 11, No. 1 (2021).

Hanevi, Alvin Gumelar, dkk., “Persepsi Masyarakat Kota Padang Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Dan Kelurahan Lolong Belanti),” *Journal of Civic Education*, Vol. 5 (2022).

Jamaluddin, “Kewenangan Mahkamah Partai Dalam Penyelesaian Konflik Internal Partai Politik Lokal Di Aceh Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik,” *Suloh: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, 2024.

Kinasih, Maria Dominika Tyas, dkk., “Dinamika Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Cabang Kecamatan Bawen Pada 1996–2001,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 15 (2024).

Lompoliuw, Krisna Y.K., dkk., “Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda Di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Wanea Kota Manado,” *EKSKUTIF*, Vol. 3 (2023).

Ma’riyah, Shahril Hasibuan & Chusnul, “Institusionalisasi Pendidikan Politik PDI Perjuangan Dalam Sekolah Partai Bagi Calon Kepala Daerah 2020,” *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 1 (2024).

Milenia, Ramadhani, “KEISTIMEWAAN DAERAH KHUSUS YOGYAKARTA (DIY) DALAM KONTEKS POLITIK HUKUM PEMERINTAHAN DAERAH,” *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 4 (2025).

Nofrima, Sanny, dkk., “Bagaimana Budaya Jawa Membentuk Ideologi Politik: Studi Kasus Masyarakat Di Yogyakarta,” *JIP — The Indonesian Journal of the Social Sciences*, Vol. 9 (2021).

Nursaiti, Nasiwan, “Model Pendidikan Politik Kebangsaan: Studi Kasus Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota Yogyakarta,” *Journal of Moraland and Civic Education*, Vol. 9 (2025).

Prasetya, Khusnul Catur dan Zamroni Ishaq, “FUNGSI PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT,” *Journal of Sharia*, Vol. 3 (2024).

Ramadhani, Najwa Adhwa, dkk., “PERAN SEKOLAH PARTAI PDI PERJUANGAN DALAM MEMBENTUK KADER POLITIK BERKUALITAS PADA PEMILU 2024,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 12 (2025).

Ramadhan, Novian, dkk., “ANALISIS SIKAP POLITIK PARTAI PDIP TERHADAP PEMERINTAHAN PRABOWO SUBIANTO -GIBRAN RAKABUMING PERIODE 2024-2029,” *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 9 (2025).

Selfiana, Evi, dkk., “Urgensi Pengaturan Pembubaran Partai Politik Dalam Sistem Hukum Indonesia: Perspektif Konstitusi Dan HAM,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3 (2025).

Wahyudi, Fahmy Iss, “Internalisasi Pemikiran Sukarno Melalui Kaderisasi Politik Partai Nasionalis: Kasus Terhadap PDI Perjuangan,” *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 2025.

Widiartana, Putu Wahyu, dkk., “Constitutional Responsibility of Political Parties as Pillars of Democracy in the Perspective of Indonesian Constitutional Law,” *Jurnal Ilmiah Hukum*, Vol. 4 (2025).

Zainenci, Recalliandra M., dkk., “Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Kabupaten Purworejo Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik,” *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik, Dan Sosial Indonesia*, 2025.

Skripsi/Tesis

Rihardika, Benediktus Bima Arya, “Perancangan Interior Kantor DPD PDI Perjuangan,” Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa, 2022.

Runemngsih, E., “OPOSISI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN POLITIK: Studi Kasus Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Periode 2005-2009,” Tesis, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

Sumber Lain

Afra, Fida, “Demokrasi Liberal: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Sejarah Penerapannya,” *Detik.com*, 2023,

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7043844/demokrasi-liberal-pengertian-ciri-ciri-dan-sejarah-penerapannya>, diakses pada 22 Februari 2026.

Kompas, Tim Redaksi, “Profil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Aspek Geografi, Demografi, Kebudayaan, Dan Potensi Wilayah,” *kompas.com*, 2022, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/03/23/201348278/profil-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-aspek-geografi-demografi>, diakses pada 22 Februari 2026.

